

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu melakukan penelitian sebuah pengkajian secara mendalam, maka pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Beberapa definisi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Waruwu, 2023).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti

adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas metode penelitian yang digunakan adalah Simple random sampling adalah metode pemilihan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Tujuan utama dari SRS adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memandang karakteristik individu dalam populasi (Rahayu, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah, Universitas UIN Imam Bonjol Padang Tepanya Kampus II Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153 Prodi Tadris IPS. Pemilihan lokasi ini tentunya tidak terlepas dari masalah yang akan di bahas dan di teliti, yaitu mahasiswa prodi tadris ips yang berlokasi di kampus II lubuk lintah. Selain itu mahasiswa Prodi Tadris IPS berada dan berinteraksi di kampus II UIN Imam Bonjol Padang dan oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian di lokasi ini.

C. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer :

Data yang dihasilkan oleh peneliti sendiri, survei, wawancara, eksperimen, yang dirancang khusus untuk memahami dan memecahkan masalah penelitian yang dihadapi. Bersumber dari peserta PPL-KKN Terintegrasi UIN Imam Bonjol Padang 2024 yaitu, Mahasiswa Prodi Tadris IPS.

2. Sumber Data Sekunder :

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian diekstraksi dari data yang telah dikumpulkan dan lebih bervariasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data dari petinggi kampus yaitu, Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bidang akademik dan kelembagaan, Ketua UPT PPL UIN Imam Bonjol Padang, Pimpinan Prodi Tadris IPS, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Sumber Data Tambahan :

Dalam penelitian kualitatif, data tambahan adalah informasi selain dari data utama . Data tambahan ini bisa berupa dokumen, catatan, gambar, rekaman, atau informasi lain yang

relevan untuk penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil sumber data tambahan dari portal akademik UIN Imam Bonjol Padang, foto dan postingan dari media sosial resmi UIN Imam Bonjol Padang (Wagh, 2025).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan. (Rangkuti, 2024)

E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang berupa triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keabsahan data dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam memastikan hasil penelitian yang kredibel dan relevan. Peneliti “cross-chek” sumber data dan pihak-pihak yang ikut serta dalam keterkaitan dengan judul penelitian.

Keabsahan data menjadi aspek krusial dalam penelitian yang mempelajari fenomena sosial, budaya, atau perilaku, di mana data bersifat subjektif dan memerlukan pengujian menyeluruh untuk validitasnya. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dan bagaimana data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sejauh mana temuan penelitian mencerminkan realitas yang ada pada subjek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep keabsahan data dalam penelitian kualitatif, mengidentifikasi jenis-jenis keabsahan, serta memahami strategi yang dapat meningkatkan kredibilitas data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan metode kajian literatur yang menganalisis teori dan praktik terkait keabsahan data. Teknik yang digunakan mencakup triangulasi data, triangulasi metode, dan triangulasi sumber untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keabsahan data kualitatif dapat dijamin melalui

penerapan prinsip-prinsip seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Strategi utama, seperti penggunaan triangulasi, pengecekan anggota (member checking), dan audit trail, terbukti efektif dalam meningkatkan validitas dan mengurangi bias data. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metodologi penelitian kualitatif yang lebih robust, dengan implikasi penting bagi peneliti dalam bidang ilmu sosial dan humaniora (Putri, 2024). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik triangulasi sumber, peneliti akan Melakukan validasi mahasiswa dengan membuktikan laporan hasil PPL-KKN dan terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Tadris IPS UIN Imam Bonjol Padang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan yang nantinya akan menyimpulkan sebuah hipotesis sehingga diangkat menjadi teori yang substantive. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif model interaktif yang diajukan oleh Milles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, atau gabungan. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial / objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang banyak dan bervariasi. Tahap ini peneliti akan melakukan penulisan ke dalam catatan lapangan, yang mencantumkan penjelasan mengenai keadaan tempat yang akan diteliti. Peneliti memulai dengan kunjungan prariset yang dilakukan dengan bertemu dan meminta izin melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa Prodi Tadris IPS yang ada di kampus II.

2. Reduksi Data

Semakin lama peneliti meneliti dilapangan, akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan

reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun (Nurdewi, 2022). Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti menemukan data selanjutnya. Maka data yang didapatkan di lapangan perlu diteliti, dirinci, dan difokuskan sesuai dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah tersusun, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami informasi yang telah diperoleh. Informasi ini dapat berupa uraian maupun tabel yang berkaitan dengan implementasi Pendidikan multikultural (Nurdewi, 2022).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir data analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila data didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang diteliti yang sebelumnya masih belum jelas, menjadi jauh lebih jelas. Pada tahap ini peneliti

menarik apa saja data yang diperoleh di lapangan hasil observasi serta wawancara, lalu selanjutnya ditabulasikan, dan dianalisis dengan teori yang relevan sehingga dapat ditarik kesimpulan berikutnya (Zulfirman, 2022).



UIN IMAM BONJOL
PADANG